

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah panduan model bimbingan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMP/MTS yang bertujuan untuk menghasilkan panduan pelatihan teknik *experiential learning* dalam membantu meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa SMP/MTS di Bojonegoro dengan kategori tinggi sebanyak 4%, kategori sedang 86%, dan kategori rendah 9%. Sedangkan tingkat kecerdasan emosional siswa berdasarkan aspek-aspeknya yaitu 21% untuk mengenali emosi diri, 27% mengelola emosi, 13% memotivasi diri sendiri, 15% mengenali emosi orang lain dan 25% membina hubungan baik.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok di SMP/MTS di Bojonegoro kurang optimal dikarenakan guru BK yang mengajar di dua tempat/lembaga sehingga layanan bimbingan kelompok jarang dilaksanakan. Kendala lain dikarenakan guru BK tidak mempunyai ruangan BK sehingga pelaksanaan bimbingan kelompok kurang efektif.
3. Hasil uji efektifitas yang menggunakan uji normalitas menunjukkan masing-masing nilai yaitu 0.428 dan 0.528 yang artinya nilai signifikan $> 0,05$ sehingga data dapat dinyatakan normal, setelah itu dilakukan uji *paired sample t-test* dengan memperoleh hasil $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bimbingan kelompok dengan *experiential learning technique* efektif meningkatkan kecerdasan emosional. Adapun hasil uji *paired sample t-test* per aspek kecerdasan emosional, masing-masing aspek yaitu aspek mengenali emosi diri sendiri, aspek mengelola emosi, aspek memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan aspek membina hubungan baik mendapatkan nilai sig (2 tailed) adalah 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelima aspek tersebut efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran pada pihak terkait diantaranya :

5.2.1 Siswa

diharapkan untuk mampu dan terus meningkatkan kecerdasan emosional, mampu mempertahankan hasil pelatihan dan berkomitmen serta mengontrol diri sendiri dengan baik.

5.2.2 Bagi Konselor

Konselor lebih memperhatikan kondisi siswa. Dengan bentuk pelaksanaan layanan konseling, siswa dapat terbantu dalam mengatasi permasalahan diri secara pribadi, sosial, belajar dan karir. Khususnya dalam meningkatkan kecerdasan emosional, agar mampu mengandalkan kemampuan diri yang dimiliki, dan mau berusaha dalam mencapai hasil apapun.

5.2.3 Bagi Sekolah

Dapat memberikan fasilitas terhadap konselor, sehingga mampu memberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa dengan maksimal.

5.2.4 Bagi Peneliti

selanjutnya, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca, dan dapat dikembangkan lebih luas dengan ruang lingkup yang berbeda oleh peneliti selanjutnya di lain waktu.

UNUGIRI